

PENGARUH *PASSING SUPPORT* DAN *SMALL SIDE GAME* TERHADAP KETEPATAN *SHORT PASS* SSB PERSIK PUTRA KENDAL U-12

Fachrurrozi Arnantya Wijaya

Email: fachrurroziaw123@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

The SSB Persik Putra Kendal players, aged between 10 and 12 years, are not yet adept at making horizontal passes so they have difficulty holding the ball when competing. As a result, when they make horizontal passes, they often miss the target. This is the motivation for carrying out research. The aim of research is to find out how minor lateral play and passing support influence players' short pass accuracy. This type of research is quanti research. The sample for this study was 10 soccer players aged 10-12 years who played for the Persik Putra Kendal soccer school. To collect data for this study, a short-pass test instrument was used. Paired sample t-test was used in the research data analysis. Passing support training has a sig (two-sided) of $0.000 < 0.05$, according to research findings. The average score that passed the pretest was 3.80. Meanwhile, the posttest had an average post-test result of 5.80 or an increase of 52.6%. Apart from that, there is a sig (two sides) of $0.000 < 0.05$ when practicing small side games. The small side games training group had an average pre-test score of 3.60. Meanwhile, the post-test results for this training group showed an average score of 6.40 or an increase of 77.8%.

Keywords: *Passing Support, Small side games, Football*

Abstrak

Para pemain SSB Persik Putra Kendal yang berusia antara 10 dan 12 tahun ini belum mahir melakukan umpan mendatar sehingga mereka kesulitan menahan bola saat bertanding. Alhasil, ketika melakukan umpan mendatar, mereka kerap meleset mencapai sasaran. Hal inilah yang menjadi motivasi dilakukannya penelitian berikut. Mengetahui bagaimana pengaruh permainan minor lateral dan passing support terhadap akurasi umpan pendek pemain ialah tujuan dilaksanakan penelitian. Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah 10 pemain sepak bola berusia 10-12 tahun yang bermain untuk sekolah sepak bola Persik Putra Kendal. Untuk mengumpulkan data penelitian ini, instrumen tes short-pass digunakan. Uji-t sampel berpasangan digunakan dalam analisis data penelitian. Latihan *passing support* memiliki sig (dua sisi) sebesar $0,000 < 0,05$, menurut temuan penelitian. Nilai rata-rata yang lulus pretest adalah 3,80. Sedangkan *posttest* memiliki rata-rata hasil post-test sebesar 5,80 atau naik 52,6%. Selain itu, terdapat sig (dua sisi) sebesar $0,000 < 0,05$ saat Latihan small side games. Kelompok latihan small side games mempunyai nilai rata-rata pre-test sebesar 3,60. Sementara itu, hasil post-test kelompok latihan ini menunjukkan nilai rata-rata sebesar 6,40 atau memperoleh peningkatan sebesar 77,8%.

Kata kunci : *Passing Support, Small side games, Sepak Bola*

PENDAHULUAN

Sepak bola adalah olahraga tim, dengan sebelas pemain di setiap tim, salah satunya berperan sebagai kiper. Selain kiper, yang boleh memakai tangannya di dalam area penalti, sebagian besar permainan ini dimainkan dengan kaki. Permainan ini bisa dipraktikkan di indoor maupun outdoor seiring dengan perkembangannya. Di Indonesia, sepak bola merupakan olahraga yang sangat populer. Semua orang di masyarakat bermain sepak bola, mulai dari anak kecil hingga orang yang mahir menjadi pemain. Sepak bola masih dalam masa pertumbuhan di Indonesia. Dengan adanya liga nasional yaitu Liga Indonesia, sepak bola di Indonesia semakin digemari. Dalam hal ini, kompetisi nasional dapat menjadi wadah untuk meningkatkan taraf sepakbola Indonesia. Dengan diadakannya turnamen-turnamen yang berkelanjutan mungkin akan mampu melahirkan pemain-pemain handal yang mampu meningkatkan prestasi sepak bola kita dalam skala nasional maupun dunia. Berlatih dengan tekun merupakan salah satu komponen kunci untuk menghasilkan pemain sepak bola yang dapat diandalkan.

Untuk dapat bermain baik, seorang pesepakbola memerlukan latihan secara teratur, berkesinambungan, dan berkesinambungan. Permainan sepakbola akan lebih baik ketika sering melakukan latihan. Latihan teratur akan membantu pemain berhasil mencapai hasil. Dalam sepak bola, keterampilan dasar diklasifikasikan menjadi dua jenis: menguasai bola dan tidak menguasai bola. Seorang pemain harus menguasai dan mengembangkan kemampuan dasar sepak bola karena memberikan keuntungan yang signifikan. Suganda (2017:23) menyatakan bahwa pemain sepak bola harus memperoleh keterampilan dasar sebagai berikut: menendang, menghentikan, menggiring bola, menyundul, menjegal, melempar, dan menangkis (blocking). Sedangkan menggiring bola, mengoper, menembak, menyundul, juggling, menghentikan bola, dan melempar (throw-in) termasuk keterampilan dasar sepak bola menurut Mielke (2017: 4).

Seorang pemain harus sangat mahir dalam taktik passing, karena hal itu berdampak pada permainan sepak bola. Salah satu cara pemain untuk terhubung satu sama lain adalah melalui passing bola. Untuk menyerang wilayah lawan, setiap pemain harus melakukan operan yang tepat. Meski demikian, serangan yang direncanakan tidak akan berhasil jika operannya dilakukan secara tidak tepat. Di sisi lain, serangan Anda akan berfungsi dengan baik dan memberikan peluang mencetak gol jika operannya dilakukan dengan hati-hati dan akurat.

Pertandingan sepak bola akan lebih menarik dan menarik perhatian penonton jika pemainnya memiliki kemampuan passing bola yang baik. Oleh karena itu, pemain yang mengalami kelelahan baik mental maupun fisik dalam keadaan normal harus mampu bermanuver dengan terampil saat menguasai bola. Khususnya pada permainan sepak bola masa kini dimana Anda harus bermain dengan penguasaan bola yang akurat. Pemain sepak bola harus mendaftar di sekolah sepak bola atau bergabung dengan klub sepak bola untuk memperoleh instruksi dan pelatihan yang diperlukan guna mempertahankan penguasaan dan permainan bola tingkat tinggi. Pengajaran secukupnya dimulai sejak usia muda di Sekolah Sepak Bola (SSB). Sekolah sepak bola adalah lingkungan belajar ekstrakurikuler yang mendidik siswa muda sepak bola dari usia lima hingga delapan belas tahun.

Para pemain Sekolah Sepak Bola Persik Putra Kendal kelompok umur 10 hingga 12 tahun tahun 2023 ini belum terlatih dalam eksekusi lapangan sehingga masih kesulitan dalam menahan bola saat bermain. Alhasil, umpan-umpan mendarat mereka kerap meleset dari sasaran atau tidak tepat sasaran. Dalam hal ini salah satu penyebabnya adalah pemain-pemain Persik Boys Kendal Football School kelompok umur 2022-12 jarang sekali melatih teknik passing dasar. Siswa merasa bosan jika berlatih teknik dasar secara berulang-ulang dan lebih menarik jika bermain langsung di lapangan.

Kerja sama antar pemain sangat penting dalam sepakbola. Untuk menendang bola, seorang pemain biasanya menggunakan jarak jauh dan dekat. Baru-baru ini, ada banyak diskusi mengenai strategi pelatihan untuk permainan kecil sekunder. Permainan sampingan kecil adalah permainan yang dimainkan di lapangan yang lebih kecil dengan peserta yang lebih sedikit dibandingkan pertandingan sebenarnya, seperti sebelas lawan sebelas, menurut Bangkit (2021: 72). Subgame kecil misalnya tiga lawan tiga, empat lawan empat, dan lima lawan empat (Kusuma, 2018: 12). Para peneliti tertarik untuk mempelajari manfaat pendekatan latihan small lateral play dan pass assistance dalam kaitannya dengan akurasi umpan pendek pemain sepak bola karena strategi ini banyak digunakan.

Berdasarkan uraian diatas, sehingga peneliti ingin melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Latihan *Passing support* dan *Small Side Game* Terhadap Ketepatan *Short pass* Sepak Bola Putra Klub Sekolah Sepak Bola Persik Putra Kendal Kelompok Umur 10-12”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi eksperimen kuantitatif. Teknik eksperimen merupakan suatu cara untuk menentukan hubungan sebab akibat (casual asosiasi) antara dua unsur yang sengaja diciptakan peneliti dengan cara menurunkan atau menghilangkan

pengaruh-pengaruh yang mengganggu (Samsudi, 2014: 66). Penelitian ini menggunakan desain penelitian “Pretest-Posttest Group Design”, yang terdiri dari pretest untuk mengidentifikasi kemampuan awal dan posttest untuk menentukan kemampuan akhir. Purposive sampling adalah jenis sampling yang dipakai untuk menentukan sampel penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan memilih orang berdasarkan tujuan yang telah ditentukan, bukan berdasarkan strata, keacakan, atau wilayah. Sampel penelitian adalah sepuluh pemain sepak bola berusia 10 hingga 12 tahun dari sekolah sepak bola Persik Putra Kendal. Saat mengumpulkan sampel, para peneliti memperhitungkan bahwa para pemain berusia antara 10 dan 12 tahun dan hanya mendapat sedikit pengajaran teknik sepak bola. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kelulusan rendah dari Irianto yang mempunyai validitas 0,812 dan reliabilitas 0,856 (Alfando, 2014:50). Tujuan dari ujian ini adalah untuk mengevaluasi keterampilan passing pendek pemain dalam permainan sepak bola. Uji T berpasangan merupakan metode analisis data yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 19 September hingga 24 November, Sekolah Sepak Bola Persik Putra Kendal menjadi lokasi penelitian ini. Sampel penelitian adalah sepuluh pemain sepak bola berusia 10 hingga 12 tahun dari sekolah sepak bola Persik Putra Kendal. Eksperimen kuantitatif yang menggunakan desain penelitian dua kelompok pre-test-post-test adalah metodologi yang digunakan. Pretesting dilakukan sebanyak satu kali sebagai langkah awal dalam penyelidikan ini. Sampel dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok latihan pendampingan passing dan kelompok latihan bermain sampingan kecil setelah diperoleh hasil pre-test. Masing-masing kelompok mendapat terapi selama sepuluh pertandingan. Setelah pertemuan terakhir, sampel menjalani satu posttest.

1. Uji Normalitas Data

Untuk mencarita apakah data penelitian yang digunakan terdistribusi secara teratur atau tidak merupakan tujuan dari uji normalitas. Untuk memastikan normal atau tidaknya data dalam suatu penelitian digunakan uji Shapiro Wilk. Seluruh variabel dikatakan berdistribusi normal apabila seluruh data penelitian memenuhi syarat $p\text{-value (Sig.)} > 0,05$, begitu pula sebaliknya.

Tabel 1. Uji Normalitas Data

Tes Normalitas <i>Shapiro Wilk</i>			
<i>Pretest</i>	<i>Statistic</i>	<i>DF</i>	<i>Sig.</i>

<i>Passing support</i>	0.751	5	0.127
<i>Small side games</i>	0.877	5	0.194
Posttest	Statistic	DF	Sig.
<i>Passing support</i>	0.942	5	0.439
<i>Small side games</i>	0.956	5	0.641

Sumber : Analsisi Data 2024

Tabel 1 menunjukkan nilai sig data pre test kelompok pendukung kelulusan sebesar $0,127 > 0,05$. Pada kelompok pendukung yang lulus tes, nilai tanda post-test bervariasi antara 0,439 hingga 0,05. Sedangkan kelompok permainan kecil mempunyai nilai pre-test sebesar $0,194 > 0,05$ dan nilai post-test sebesar $0,641 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa seluruh data yang digunakan berdistribusi normal berdasarkan temuan uji normalitas data.

2. Uji Homogenitas

Uji Chi Square mendeteksi homogenitas dengan sig 5%. Sampel dikatakan homogen jika nilai mean $> 0,05$; jika tidak, sampelnya tidak sama atau tidak homogen, yang merupakan kriteria uji homogenitas..

Tabel 2. Uji Homogenitas Data

		<i>Levene</i> <i>Statis</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Ketepatan <i>Short pass</i>	Based Mean	.654	.517
	Based Median	.223	.875
	Based Median and with adjusted df	.223	.874
	Based trimmed mean	.459	.662

Varians kedua kelompok adalah sama atau homogen, seperti terlihat pada Tabel 2, dimana hasil uji homogenitas diperoleh dengan nilai (Sig.) berdasarkan mean $> 0,05$ yaitu $0,517 > 0,05$.

3. Uji Hipotesis Data

Data tersebut dapat diteliti lebih lanjut dengan menggunakan statistik parametrik karena uji homogenitas menghasilkan jika variabel-variabel yang digunakan homogen dan perhitungan uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Data

sebelum dan sesudah tes merupakan sumber data untuk pengujian hipotesis. Tabel di bawah ini menampilkan hasil perhitungan uji hipotesis penelitian ini.

Tabel 3. Uji Hipotesis Data

Group	Paired Differen		Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Dev		
<i>Pretest -Posttest Passing support</i>	-5.800	1.303	4	.000
<i>Pretest - Posttest Small side games</i>	-6.600	1.342	4	.000

Sumber : Analisis Data 2023

Uji t sampel berpasangan digunakan untuk menganalisis data pada Tabel 4.5 untuk mengetahui pengaruh latihan small side play dan passing support terhadap akurasi umpan pendek sepak bola putra klub sekolah sepak bola Persik Putra Kendal tahun 10–kelompok usia 12 tahun. Jika nilai signifikansi sig (dua sisi) kurang dari 0,05 maka tindakan ini dianggap berpengaruh; jika lebih besar dari 0,05 dianggap tidak berpengaruh.

Pretest dan posttest kelompok yang lulus pelatihan pendukung memiliki sig (dua sisi) sebesar $0,000 < 0,05$, seperti terlihat pada Tabel 4.5 yang menyajikan temuan penelitian. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa passing latihan penunjang berpengaruh terhadap akurasi passing sepak bola pendek pemain Klub Sekolah Sepak Bola Putra Kendal Peach Boys Kelompok Usia 10–12 Tahun. Dapat disimpulkan juga bahwa latihan bermain lateral kecil berdampak terhadap akurasi passing pendek sepak bola putra di klub sekolah sepak bola Persik Putra Kendal kelompok umur 10–12 tahun. Hasil pre test dan post test kelompok latihan small lateral play mempunyai sig (two tailed) sebesar $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan akurasi umpan pendek putra pada sepak bola Klub Sekolah Sepak Bola Putra Kendal Persik Kelompok Usia 10–12 tahun sebelum dan sesudah melakukan latihan passing tumpu dan permainan lateral kecil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari data yang didapat dari penelitian pengaruh latihan *passing support* dan latihan small side games terhadap keterampilan ketepatan *short pass* sepak bola putra klub Sekolah Sepak Bola Persik Putra Kendal kelompok umur 10-12. dapat disimpulkan sebagai berikut: 1)

Akurasi passing pendek sepak bola putra di klub Sekolah Sepak Bola Putra Kendal Persik kelompok umur 10–12 tahun dipengaruhi oleh passing support training, 2) Latihan *small side games* berpengaruh terhadap keterampilan ketepatan *short pass* sepak bola putra klub Sekolah Sepak Bola Persik Putra Kendal kelompok umur 10-12, 3) Latihan *small side games* lebih baik dibanding latihan *passing support* terhadap keterampilan ketepatan *short pass* sepak bola putra klub Sekolah Sepak Bola Persik Putra Kendal kelompok umur 10-12 tahun.

Temuan-temuan ini memungkinkan rekomendasi berikut ini dibuat: 1) Untuk membantu pemain mengembangkan keterampilan mereka dengan cara yang canggih, pelatih harus mampu bertindak sebagai fasilitator bagi para pemain. merupakan upaya untuk meningkatkan akurasi umpan pendek pemain sepak bola putra pada rentang usia 10–12 tahun di Sekolah Sepak Bola Persik Putra Kendal. 2) Pemain disarankan untuk melakukan latihan ini untuk meningkatkan keterampilan passing pendeknya karena penelitian menunjukkan bahwa permainan sekunder sederhana dan umpan pendukung berdampak pada peningkatan keterampilan akurasi passing pendek.

DAFTAR PUSTAKA

- Amansah, A., & Daulay, B .2019. Dasar-Dasar Latihan Kepelatihan Olahraga. Jurnal Prestasi, 3(5), 42-48.
- Ardiansah, M. 2020. Hubungan Kekuatan Otot Tungkai & Otot Perut Terhadap Akurasi Tendangan Pada Ekskul Futsal. *Jendela Olahraga*, 5(2), 160–167.
- Suharsimi, A. 2016. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Putra, B., Dkk. 2021. Pengaruh *Small Side Game One & Two Touch* Terhadap *Passing* di Kelompok Junior. STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu Seminar Nasional Olahraga. Vol 1, Thn 2021
- Cholid, A. 2015. Peranan Pelatih Dalam Memotivasi Pemain Sepakbola. Jurnal Teknik Waktu, 12(20), 1-6.
- Harsono. 2018. Latihan Kondisi Fisik. Bandung: PT Remaja Rosadakarya
- Hidayat, Witono. 2017. *Buku Pintar Sepak Bola*. Jakarta: Anugrah